

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pers adalah lembaga kemasyarakatan yang memiliki pengaruh besar karena berfungsi sebagai penyampai informasi baru. Pada masa sebelum Indonesia merdeka, pers digunakan sebagai sarana penyebaran gagasan pembaruan dan perjuangan yang menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemerdekaan. Peran pers sebagai kontrol sosial tidak dapat dilepaskan dari dinamika kekuasaan dan relasi institusional yang melingkupinya. Media yang menjalankan fungsi kritis seringkali berhadapan dengan tekanan struktural maupun kultural (Khusairi, 2018).

Keberadaan pers tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakat, sebab lahirnya pers berawal dari rasa ingin tahu masyarakat terhadap berbagai hal. Dalam kehidupan bermasyarakat, pers berfungsi sebagai pengawas lingkungan, sarana pewarisan sosial dari generasi ke generasi, termasuk ilmu pengetahuan dan budaya, serta sebagai sumber hiburan. Sementara itu, di lingkungan kampus, pers berperan sebagai kontrol sosial yang mengawasi kebijakan kampus maupun akademisi. Selain itu, pers juga berfungsi sebagai media edukasi bagi pembaca dan mampu mentransformasikan wacana yang berkembang. Dalam perspektif sistem organisasi, tekanan eksternal merupakan bagian dari lingkungan (environment) yang dapat memengaruhi stabilitas input, proses, dan output organisasi. Dinamika media yang sarat tekanan sebagaimana diuraikan

Khusairi memperlihatkan bahwa organisasi pers tidak berdiri dalam ruang hampa, melainkan berada dalam sistem sosial yang kompleks.

Organisasi pers mahasiswa dibentuk sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan jurnalistik serta menyuarakan aspirasi dan isu-isu kampus maupun sosial secara kritis dan independen. Seperti halnya organisasi lainnya, keberadaan pers mahasiswa memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik dalam hal pencapaian kualitas karya jurnalistik maupun kontribusinya terhadap dinamika kehidupan kampus. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, organisasi ini tidak terlepas dari berbagai pengaruh yang datang dari lingkungan internal, seperti karakter, sikap, dan perilaku para anggotanya. Faktor sumber daya manusia menjadi penentu utama keberhasilan organisasi, mengingat para anggota merupakan penggerak dalam menjalankan kegiatan jurnalistik, produksi konten, serta manajemen organisasi sehari-hari. Oleh karena itu, efektivitas pencapaian tujuan pers mahasiswa sangat bergantung pada sejauh mana kemampuan, dedikasi, dan kompetensi para anggotanya dalam mengelola dan mengembangkan organisasi secara berkelanjutan (Nugroho, A., & Putra, D, 2021)

Suara Kampus sebagai salah satu organisasi pers mahasiswa berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjadi arena pengembangan kreativitas dan kompetensi anggotanya dalam bidang jurnalisme dan organisasi. Keberadaan organisasi ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter mahasiswa yang kritis, kreatif, dan disiplin.

Dalam perkembangannya, produktivitas dan kinerja Suara Kampus menjadi aspek yang sangat penting untuk dipahami agar organisasi dapat tetap eksis dan berkontribusi secara optimal di tengah dinamika perkembangan teknologi informasi dan perubahan lingkungan sosial kampus.

Di sisi lain, setiap angkatan anggota organisasi seringkali menghadapi tantangan dan kondisi yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi produktivitas dan performa kerja mereka dalam menjalankan tugas organisasi. Hal ini menimbulkan gejala adanya perbedaan perkembangan produktivitas kinerja antar tiap angkatan kepengurusan di Suara Kampus.

Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, diperlukan pimpinan umum yang mampu mendorong semangat para anggota organisasi dengan cara memenuhi kebutuhan mereka. Pemimpin memiliki peranan krusial dalam menciptakan tim kerja yang solid dan mendorong kemajuan organisasi. Jika diibaratkan, pemimpin adalah otak dari organisasi, sementara kepemimpinan berfungsi sebagai hati. Sebagaimana manusia membutuhkan kerja otak dan hati yang seimbang, organisasi pun memerlukan sinergi antara pemimpin dan kepemimpinan yang efektif. Ketika salah satu tidak berjalan dengan optimal, hal ini dapat menghambat kinerja tim dan mengganggu proses perkembangan organisasi. Oleh karena itu, pimpinan umum dituntut untuk selalu cermat dan bijaksana dalam mengambil keputusan, karena anggota yang terlibat merupakan individu yang dinamis dan memiliki peran penting dalam organisasi.

Dari data yang penulis dapatkan, terdapat beberapa masalah di Suara Kampus yaitu, minimnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Suara Kampus, dalam tiap angkatan memiliki rentang jumlah anggota yang berbeda-beda, permasalahan keuangan yang menjadi penghambat untuk beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Suara Kampus, keberadaan lokasi redaksi Suara Kampus yang berada di Kampus II Lubuk Lintah UIN Imam Bonjol Padang mengakibatkan kedekatan yang tidak terjalin efektif dan komunikasi yang tidak sepenuhnya berjalan lancar, tidak hanya itu, terdapat intimidasi dari pihak-pihak yang merasa terganggu oleh pemberitaan yang diterbitkan oleh pihak Suara Kampus.

Selain itu, kurangnya evaluasi sistematis dan komprehensif. Evaluasi yang kurang mendalam ini menyebabkan sulitnya identifikasi faktor-faktor penghambat atau pendukung yang mempengaruhi performa organisasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui kondisi aktual produktivitas kinerja, sehingga organisasi dapat merumuskan strategi yang tepat bagi peningkatan kualitas kerja dan keberlanjutan organisasi (Sari & Hidayat, 2020).

Penelitian ini mengacu pada teori kinerja sumber daya manusia yang dikemukakan oleh A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, yang memandang kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam organisasi dan dipengaruhi oleh kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*), serta kesempatan kerja (*opportunity*). Teori ini digunakan sebagai landasan analisis dalam mengkaji perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara

Kampus pada setiap periode kepengurusan. Produktivitas kerja dipahami sebagai hasil nyata dari kinerja sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2017)

Dalam memahami dinamika perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara Kampus, pendekatan Ability, Motivation, dan Opportunity (AMO) menjadi relevan untuk digunakan sebagai kerangka analisis. Konsep ini menegaskan bahwa kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu semata, tetapi juga oleh tingkat motivasi serta kesempatan yang diberikan organisasi untuk menampilkan potensi tersebut secara optimal. Dengan kata lain, kemampuan yang tinggi tidak akan menghasilkan kinerja maksimal apabila tidak didukung oleh motivasi yang kuat dan sistem organisasi yang memberikan ruang aktualisasi.

Dalam konteks organisasi pers mahasiswa, ability dapat dilihat dari kompetensi jurnalistik anggota, baik dalam penulisan berita, peliputan, penyuntingan, maupun manajemen redaksi. Motivation tercermin dari semangat berorganisasi, komitmen terhadap tanggung jawab, serta kesadaran akan peran pers sebagai kontrol sosial di lingkungan kampus. Sementara itu, opportunity berkaitan dengan bagaimana organisasi menyediakan kesempatan melalui pembagian tugas yang jelas, sistem kerja yang terstruktur, pelatihan, serta dukungan pimpinan dalam proses produksi karya.

Ketiga aspek tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi menjadi mekanisme yang menghubungkan

kemampuan, motivasi, dan kesempatan dalam praktik kerja sehari-hari. Melalui komunikasi yang efektif, informasi dapat tersampaikan dengan jelas, koordinasi dapat berjalan lancar, serta kerja sama tim dapat terbentuk secara solid. Sebaliknya, hambatan komunikasi dapat mengurangi motivasi, membatasi kesempatan berpartisipasi, bahkan menghambat optimalisasi kemampuan anggota.

Dengan demikian, perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara Kampus tidak hanya ditentukan oleh jumlah sumber daya manusia atau banyaknya karya yang dihasilkan, tetapi juga oleh bagaimana organisasi membangun sistem komunikasi yang mampu mendukung kemampuan, menumbuhkan motivasi, dan membuka kesempatan bagi setiap anggota. Keterkaitan antara AMO dan komunikasi organisasi inilah yang menjadi dasar penting dalam menganalisis perbedaan perkembangan produktivitas kinerja pada setiap periode kepengurusan.

Dengan menggunakan teori kinerja sumber daya manusia Mangkunegara, penelitian ini memfokuskan analisis pada bagaimana kemampuan, motivasi, dan kesempatan kerja pengurus berkontribusi terhadap perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara Kampus pada setiap periode kepengurusan.

Produktivitas terdiri atas dua dimensi utama, yaitu efektivitas dan efisiensi. Efektivitas berfokus pada pencapaian hasil kerja yang optimal, meliputi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu, sedangkan efisiensi

berkaitan dengan perbandingan antara input dan output serta cara pelaksanaan pekerjaan tersebut. Dengan demikian, produktivitas kinerja tidak hanya diukur dari banyaknya hasil kerja, tetapi juga dari bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal. (Sadarmayanti, 2009)

Sejalan dengan uraian tersebut, penelitian ini tidak hanya mengkaji produktivitas kinerja dari aspek kuantitatif semata, tetapi juga menempatkan komunikasi organisasi sebagai bagian penting dalam proses pembentukan kinerja di LPM Suara Kampus. Komunikasi organisasi dipahami sebagai proses penyampaian informasi, koordinasi tugas, serta interaksi antaranggota dan pimpinan yang terjadi dalam struktur organisasi. Melalui komunikasi yang terbangun secara efektif, kemampuan anggota dapat diarahkan dengan jelas, motivasi dapat dipelihara melalui dukungan dan umpan balik, serta kesempatan berkontribusi dapat dibuka secara merata.

Penelitian ini mengkaitkan komunikasi organisasi sebagai bagian penting dalam proses pembentukan kinerja di LPM Suara Kampus. Komunikasi organisasi dipahami sebagai proses penyampaian informasi, koordinasi tugas, serta interaksi antaranggota dan pimpinan yang terjadi dalam struktur organisasi. Melalui komunikasi yang terbangun secara efektif, kemampuan anggota dapat diarahkan dengan jelas, motivasi dapat dipelihara melalui dukungan dan umpan balik, serta kesempatan berkontribusi dapat dibuka secara merata.

Dengan menggunakan pendekatan Ability, Motivation, dan Opportunity (AMO) sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara, penelitian ini menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut beroperasi dalam dinamika komunikasi organisasi di LPM Suara Kampus. Artinya, kemampuan anggota tidak hanya dilihat sebagai kompetensi individu, tetapi juga sebagai hasil dari proses komunikasi pembinaan dan transfer pengetahuan. Motivasi tidak hanya dipahami sebagai dorongan personal, melainkan juga sebagai dampak dari pola komunikasi pimpinan dan iklim kerja yang tercipta. Sementara itu, kesempatan dipahami sebagai ruang partisipasi yang terbentuk melalui sistem koordinasi, pembagian tugas, serta keterbukaan informasi dalam organisasi.

إِنَّ أَهْلَ لَيْلٍ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِبَنِي فَسَيْهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ أَلْهَلٌ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَهُ مَرْدٌ ۚ
هَلْ وَمَا لَهُمْ ۚ مَنْ دُونَهُ مِنْ وَآلٍ ۝۱۱

—*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga*

mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka” Qs Ar-Ra'd · Ayat 11

Ayat ini menegaskan bahwa perubahan ke arah yang lebih baik harus dimulai dari diri sendiri, baik sebagai individu maupun kelompok (organisasi). Produktivitas sebagai sikap mental yang terus mendorong perbaikan menjadikan hari ini lebih baik dari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini, juga memerlukan manajemen yang baik yang didasarkan pada kontrol mutu yang konsisten oleh organisasi pendidikan. Hal ini sejalan dengan

konsep produktivitas sebagai sikap mental yang mendorong perbaikan berkelanjutan.

Dalam konteks kinerja organisasi atau tempat kerja, ayat ini mengandung pesan bahwa peningkatan produktivitas tidak akan terjadi jika tidak ada upaya internal dari manajemen dan seluruh anggota organisasi untuk berubah dan berbenah. Perbaikan terhadap proses kerja, penggunaan teknologi, dan pengelolaan lingkungan kerja adalah bentuk konkret dari perubahan yang dimaksud dalam ayat tersebut. Artinya, produktivitas bukan hanya tentang hasil, tapi juga tentang komitmen terhadap perbaikan diri dan sistem secara berkelanjutan.

Alasan penulis memilih LPM Suara Kampus sebagai objek penelitian adalah karena organisasi ini merupakan salah satu lembaga pers mahasiswa yang telah lama berdiri dan memiliki peran penting dalam penyediaan informasi kampus. LPM Suara Kampus berlokasi di Jalan Mahmud Yunus, Lubuk Lintah, Komplek UIN Imam Bonjol Padang, dan didirikan pada 29 November 1978. Produk yang dihasilkan meliputi surat kabar, majalah, media daring, serta Suara Kampus TV, dan organisasi ini juga menyediakan layanan percetakan bagi mahasiswa (Murnia Anissa & Suriani, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Pimpinan Umum periode 2025, produktivitas kinerja pengurus LPM Suara Kampus menjadi aspek yang sangat ditekankan. Oleh karena itu, diperlukan seleksi

anggota yang cermat dengan mempertimbangkan keterampilan, disiplin, tingkat pendidikan, serta sikap dalam berorganisasi.

Selanjutnya, adapun data awal yang penulis dapatkan dilapangan berdasarkan tahun 2023 hingga 2025 yang bersumber dari hasil observasi serta penelusuran data melalui kinerja media online, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Tahun Kepengurusan	Jumlah SDM	Karya Jurnalistik	Pelatihan dan Pengembangan SDM	Penghargaan/Apresi asi Yang Diperoleh
1.	2023	78	628	10	4
2.	2024	74	457	6	1
3.	2025	68	676	7	2

Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya perubahan pada jumlah sumber daya manusia, jumlah karya jurnalistik, pelatihan dan pengembangan anggota, serta penghargaan yang diperoleh pada setiap periode kepengurusan. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara Kampus dari tahun ke tahun.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang pada tiga periode kepengurusan terakhir berdasarkan kinerja sumber daya manusia, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat

yang memengaruhi kinerja organisasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengembangan organisasi pers mahasiswa yang lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan. Maka, penulis tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai:

“Perkembangan Produktivitas Kinerja LPM Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Perkembangan Produktivitas Kinerja LPM Suara Kampus?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara Kampus dengan menggunakan teori kinerja yang dikemukakan oleh Mangkunegara, yang menekankan:

1. Kajian terhadap faktor kemampuan (ability) kepengurusan dalam menjalankan tugas jurnalistik.
2. Kajian terhadap motivasi (motivation) kepengurusan dalam melaksanakan tanggung jawab organisasi.
3. Kajian terhadap kepengurusan (opportunity) yang diberikan organisasi melalui sistem kerja dan pembagian peran dalam mendukung produktivitas kinerja.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui perkembangan produktivitas kinerja LPM Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang dalam tiga angkatan untuk memahami tren dan perubahan yang terjadi.
2. Untuk mengetahui hambatan kinerja LPM Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi.

E. Manfaat dan Kegunaan Peneliti

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

a. Manfaat Teoritik

1. Sebagai bahan evaluasi untuk menilai perkembangan produktivitas kinerja dalam tiga angkatan terakhir bagi LPM Suara Kampus
2. Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang menghambat kinerja organisasi dan solusi strategis yang dapat diterapkan.
3. Menjadi dasar dalam perumusan kebijakan internal serta perencanaan program kerja agar lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kualitas organisasi secara keseluruhan.
4. Bagi pengurus LPM Suara Kampus, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang strategi manajemen organisasi yang lebih produktif dan adaptif terhadap perubahan.

5. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademis bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji produktivitas organisasi berbasis kampus, terutama dalam konteks lembaga pers mahasiswa (LPM).

b. Manfaat Praktik

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

F. Penjelasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Perkembangan Produktivitas Kinerja LPM Suara Kampus UIN Imam Bonjol Padang”. Untuk menghindari keraguan atau salah penafsiran dalam memahami judul, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah penting yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Analisis Perkembangan adalah proses pengkajian secara sistematis terhadap perubahan dan dinamika yang terjadi dari waktu ke waktu.

Dalam konteks penelitian ini, analisis diarahkan pada pengamatan dan penilaian mengenai sejauh mana LPM Suara Kampus mengalami kemajuan, stagnasi, atau kemunduran dalam aspek produktivitas kinerjanya selama tiga angkatan terakhir.

2. Produktivitas Kinerja Produktivitas kinerja merujuk pada sejauh mana suatu organisasi mampu menghasilkan output yang optimal dengan sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, produktivitas diukur berdasarkan capaian kerja, hasil karya jurnalistik, pelaksanaan program

kerja, serta partisipasi aktif anggota LPM Suara Kampus dalam menjalankan fungsi kelembagaan.

3. LPM Suara Kampus UIN Imam Bonjol adalah Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) yang berada di bawah naungan UIN Imam Bonjol Padang. Lembaga ini bergerak di bidang jurnalistik dan media kampus sebagai sarana pengembangan minat, bakat, serta intelektual mahasiswa dalam dunia pers. LPM Suara Kampus juga berfungsi sebagai ruang belajar, advokasi, dan kritik terhadap isu-isu internal kampus maupun eksternal.
4. Tiga Angkatan, istilah ini merujuk pada tiga generasi kepemimpinan LPM Suara Kampus dalam rentang waktu tertentu. Pembagian berdasarkan angkatan ini digunakan sebagai batasan waktu untuk menilai perkembangan kinerja secara lebih terstruktur, sekaligus sebagai representasi dari dinamika kelembagaan lintas generasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini dibagi menjadi 3 (tiga) bab. Dari masing-masing bab terdapat sub-sub bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul, dan Sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan penjelasan Perkembangan Produktivitas Kinerja LPM Suara Kampus dalam Tiga Angkatan

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang berisi tentang Perkembangan Produktivitas Kinerja LPM Suara Kampus

BAB V: PENUTUP

Penutupan berisikan Kesimpulan dan Saran

UIN IMAM BONJOL
PADANG